

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP PEMAHAMAN KARIR SISWA  
DI KELAS XII SMA NEGERI 23 BATAM**

***THE EFFECT OF INFORMATION SERVICES ON STUDENTS' CAREER UNDERSTANDING IN  
GRADE XII OF STATE HIGH SCHOOL 23 BATAM***

Silviani Hasibuan<sup>1</sup>, Ahmad Yanizon<sup>2</sup>, Ramdani<sup>3</sup>

Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Riau Kepulauan, Indonesia

Email: [silvianihhasibuan496@gmail.com](mailto:silvianihhasibuan496@gmail.com)

**Abstrak**

Fenomena yang terjadi adalah banyak siswa kelas XII yang belum memiliki pemahaman karir yang memadai. Mereka belum mengenal berbagai jenis profesi, tidak memahami hubungan antara jurusan kuliah dan lapangan kerja, serta belum mengenal potensi dan minat dirinya secara optimal. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana pemahaman siswa sebelum diberikan layanan informasi siswa kelas XII SMA Negeri 23 Batam. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman karir siswa setelah diberikan Layanan Informasi kelas XII SMA Negeri 23 Batam. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh layanan informasi terhadap pemahaman karir siswa kelas XII SMA Negeri 23 Batam. Jenis penelitian kuantitatif, Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre- experimental dengan teknik eksperimen one group pre-test dan post-test design. Dalam penelitian ini populasi secara keseluruhan adalah siswa kelas XII Program studi IPS 1 SMA Negeri 23 Batam yang berjumlah 155 siswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan metode Purposive Sampling berjumlah 77 orang dimana kriterianya adalah siswa yang memiliki pemahaman rendah terhadap karir. Hasil penelitian menunjukkan nilai t hitung penelitian 20,093 > t tabel 1,943, terdapat perbedaan tingkat Pemahaman Karir sebelum dan sesudah diberikan perlakuan layanan informasi. Ha diterima artinya terdapat pengaruh antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (treatment) layanan informasi dan artinya perlakuan (treatment) yang diberikan memberikan efek positif terhadap siswa

**Kata Kunci:** Layanan Informasi, Pemahaman Karir

**Abstract**

*The phenomenon that occurs is that many grade XII students do not have adequate career understanding. They are not yet familiar with various types of professions, do not understand the relationship between college majors and the job market, and have not yet recognized their potential and interests optimally. The purpose of this study is to determine how students' understanding is before being given information services for grade XII students of SMA Negeri 23 Batam. To determine how*

**Article History**

Received: Oktober 2025

Reviewed: Oktober 2025

Published: Oktober 2025

Plagirism Checker No  
234fdf.756

Prefix DOI : Prefix DOI :  
10.8734/Liberosis. v2I2.3027

**Copyright : Author**

**Publish by : Liberosis**



This work is licensed under  
a [Creative Commons  
Attribution-NonCommercial  
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

ISSN 3026-7889



*students' career understanding is after being given Information Services for grade XII students of SMA Negeri 23 Batam. To determine whether there is an influence of information services on career understanding for grade XII students of SMA Negeri 23 Batam. This type of research is quantitative, the research design used in this study is pre-experimental with one group pre-test and post-test design experimental techniques. In this study the overall population is grade XII students of Social Studies 1 study program of SMA Negeri 23 Batam, totaling 155 students. Sampling in this study was carried out using the Purposive Sampling method totaling 77 people where the criteria are students who have a low understanding of careers. The results of the study show a calculated  $t$  value of  $20.093 > t$  table  $1.943$ , there is a difference in the level of Career Understanding before and after being given information services treatment.  $H_0$  is accepted, meaning there is an influence between before and after the information service treatment is given and meaning the treatment given has a positive effect on students.*

**Keywords:** Information Services, Career Understanding

## PENDAHULUAN

Dalam konteks pendidikan kontemporer, kemampuan untuk memahami konsep karir menjadi salah satu kompetensi krusial yang harus dikuasai oleh setiap peserta didik. Pemahaman karir ini tidak hanya terbatas pada pengetahuan mengenai berbagai jenis profesi atau pekerjaan yang ada, melainkan juga meliputi pemahaman mendalam tentang diri sendiri, termasuk pengenalan potensi, minat, dan nilai-nilai individu yang berperan dalam menentukan jalur karir yang tepat. Selain itu, pemahaman karir mencakup wawasan luas tentang dinamika dunia kerja, tantangan yang dihadapi, dan keterampilan dalam membuat keputusan strategis terkait masa depan profesi. Keharusan untuk mengembangkan kemampuan ini semakin mendesak seiring dengan perkembangan zaman, di mana globalisasi dan digitalisasi telah menciptakan suatu lingkungan kerja yang sangat berubah-ubah dan penuh persaingan. Dalam situasi seperti ini, siswa harus mampu mengantisipasi perubahan tersebut dengan memiliki kesiapan mental dan kecakapan karir yang matang sejak masa pendidikan. Lebih jauh lagi, kemajuan pesat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa dampak besar yang mengubah cara manusia belajar, bekerja, dan berinteraksi dalam masyarakat. Perubahan ini sangat terasa dalam evolusi menuju era revolusi industri 4.0, yang ditandai dengan otomatisasi dan konektivitas digital, serta transisi menuju era society 5.0 yang mengedepankan integrasi teknologi dengan kebutuhan sosial demi menciptakan masyarakat yang lebih cerdas dan inklusif. Oleh karena itu, pengembangan pemahaman karir dalam pendidikan harus disesuaikan dengan konteks ini agar mampu menjawab tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada di masa depan. (Prayitno, 2013)

Persaingan di tingkat global telah mengalami peningkatan yang sangat signifikan, sehingga menimbulkan kebutuhan akan sumber daya manusia yang tidak hanya unggul dari segi kemampuan intelektual semata, tetapi juga mampu mengembangkan pemahaman karir yang mendalam dan matang. Selain itu, mereka dituntut untuk memiliki keterampilan yang relevan dengan perkembangan zaman serta mampu beradaptasi dengan cepat dan efektif terhadap perubahan yang terjadi dalam berbagai aspek kehidupan dan dunia kerja. Dalam situasi seperti ini, generasi muda, khususnya para pelajar di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) yang tengah memasuki fase akhir pendidikan menengah, memikul tanggung jawab yang besar untuk

mempersiapkan diri secara optimal. Persiapan ini mencakup pengembangan pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang diperlukan agar dapat menghadapi dan menavigasi berbagai tantangan sekaligus memanfaatkan peluang yang muncul di era persaingan global yang semakin kompleks dan dinamis ini. (Prayitno, 2013)

Siswa kelas XII di Sekolah Menengah Atas (SMA) sedang berada pada tahap perkembangan yang sangat krusial dan strategis dalam perjalanan pendidikan dan kehidupan mereka. Pada fase ini, mereka tidak hanya menghadapi tantangan akademis berupa Ujian Sekolah dan proses kelulusan, tetapi juga dihadapkan pada keputusan besar yang berkaitan dengan masa depan mereka. Keputusan tersebut meliputi pilihan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, mengikuti program pelatihan vokasi atau kejuruan, ataupun langsung memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, memiliki pemahaman karir yang mendalam dan komprehensif menjadi fondasi penting dalam proses pengambilan keputusan yang akan menentukan arah hidup mereka selanjutnya.

Pemahaman karir yang kuat dan terpadu memungkinkan siswa untuk menyusun rencana pendidikan dan karir yang realistis, efektif, dan sesuai dengan potensi, minat, serta kemampuan yang mereka miliki. Pemahaman ini tidak hanya sebatas mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang tersedia di pasar kerja, tetapi juga mencakup kesadaran yang lebih luas mengenai kelebihan dan kekurangan diri sendiri, nilai-nilai yang dianut dalam kehidupan, serta pemahaman yang cukup tentang informasi terkini mengenai dunia pendidikan tinggi dan lapangan kerja yang sedang berkembang. Dengan dasar pengetahuan dan kesadaran tersebut, siswa dapat mengambil langkah-langkah yang tepat dan terencana untuk mengarahkan masa depan mereka ke jalur yang sesuai, sehingga dapat mengurangi risiko salah memilih jurusan, terjebak dalam pengangguran terdidik, atau mengalami ketidakpuasan dan ketidakcocokan dalam karir profesional yang mereka jalani nanti. (Donald, 1990)

Salah satu bentuk layanan bimbingan dan konseling yang memiliki peranan sangat penting dalam membantu siswa mengembangkan pemahaman tentang karir adalah layanan informasi karir. Layanan informasi ini merupakan jenis layanan bimbingan yang dirancang untuk memberikan akses kepada individu agar dapat memperoleh, menggali, dan memahami berbagai jenis informasi yang relevan dan dibutuhkan, khususnya terkait dengan aspek pendidikan, jenis pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di masyarakat. Melalui layanan ini, siswa tidak hanya menerima informasi dasar, tetapi juga didampingi dalam memahami seluk-beluk berbagai jenis profesi yang ada, jalur pendidikan yang dapat ditempuh untuk mencapai tujuan karir, persyaratan dan kualifikasi yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja, serta keterampilan-keterampilan khusus yang saat ini banyak dibutuhkan oleh pasar kerja yang kian dinamis. Dengan demikian, layanan informasi karir tidak hanya memberikan pengetahuan, melainkan juga membantu siswa dalam proses pengambilan keputusan yang lebih tepat dan terarah, sehingga mereka siap menghadapi tantangan dan peluang dalam merancang masa depan pendidikan dan karir secara lebih matang dan terencana. (Prayitno, 2013)

Hasil dari observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa banyak siswa kelas XII masih kurang memiliki pemahaman yang memadai mengenai karir. Mereka belum sepenuhnya mengenal beragam jenis profesi yang ada, serta belum memahami keterkaitan yang jelas antara jurusan yang dipilih di perguruan tinggi dengan peluang dan tuntutan di dunia kerja. Selain itu, banyak dari mereka juga belum mampu mengenali dan menggali potensi, minat, dan bakat pribadi secara optimal. Dalam banyak kasus, keputusan mereka terhadap pilihan karir lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti tekanan dari teman sebaya, tren yang sedang populer di media sosial, atau keinginan dan harapan orang tua, daripada berdasarkan proses eksplorasi diri yang matang dan informasi yang akurat serta terpercaya. Sebagaimana penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wardani & Trisnani, (2017) Efektivitas layanan informasi dalam meningkatkan pemahaman karier siswa menunjukkan adanya kesenjangan antara seberapa efektif layanan informasi itu sendiri dan dampaknya terhadap peningkatan pemahaman karir

siswa. Temuan awal ini juga mengindikasikan bahwa terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi efektivitas layanan informasi pada tingkat interpersonal di kalangan siswa. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Wungu menggunakan rancangan penelitian dengan pendekatan pre-eksperimental. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa layanan informasi dapat secara efektif meningkatkan komunikasi interpersonal siswa yang berperan dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang karir. Dalam konteks ini, pemahaman karir didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk mengenali potensi diri, memahami berbagai pilihan karir yang ada, serta menyusun rencana karir yang selaras dengan tujuan dan aspirasi hidupnya.

Bagi siswa, terutama yang berada di jenjang pendidikan menengah, pemahaman tentang karir memegang peranan yang sangat penting sebagai landasan dalam menentukan jalur pendidikan dan pilihan pekerjaan di masa yang akan datang. Namun, pada kenyataannya, banyak siswa masih menghadapi kesulitan dan kebingungan dalam memilih karir yang benar-benar sesuai dengan minat, bakat, serta kondisi pribadi mereka. Dalam era digital saat ini, menurut Hooley & Dodd (2021), walaupun akses terhadap informasi terkait karir semakin mudah dan luas melalui internet serta media sosial, banyak siswa justru kesulitan dalam memilah dan menyeleksi informasi mana yang relevan dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan karir mereka. Oleh sebab itu, dibutuhkan adanya intervensi atau pendampingan yang tepat dan sistematis untuk membantu siswa dalam proses eksplorasi serta pengembangan pemahaman karir secara terstruktur dan terarah.

Permasalahan yang dihadapi siswa perlu segera ditangani dengan solusi yang cepat dan tepat, agar tidak berdampak negatif secara luas, seperti kesalahan dalam memilih jurusan ketika melanjutkan pendidikan atau berakhir menjadi pengangguran. Kondisi tersebut dapat menghambat proses regenerasi, dan jika regenerasi terputus akibat minimnya atau bahkan tidak adanya pemahaman karir, hal ini tentu akan memengaruhi masa depan Indonesia. Manfaat dari mengetahui perencanaan karir adalah agar siswa tidak bingung, karir apa yang akan mereka pilih dan mereka tetapkan setelah lulus nanti. Dari beberapa keterangan yang didapat di SMA Negeri 23 Batam. Oleh karena alasan itu, maka penulis akan mengadakan penelitian dan mengangkat judul “Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Pemahaman Karir Siswa Di Kelas XII SMA Negeri 23 Batam”

### **METODOLOGI (Material dan Metode)**

Sugiyono (2020) Metode penelitian merupakan pendekatan ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang berfokus pada pengolahan data dalam bentuk angka seperti skor, nilai, peringkat, atau frekuensi. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis spesifik, terutama untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Desain penelitian yang diterapkan adalah pre-eksperimen dengan teknik eksperimen kelompok tunggal yang melibatkan pengukuran sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) perlakuan. Pada penelitian ini, penulis pertama-tama memberikan tes awal (pre-test) kepada siswa untuk mengukur tingkat pemahaman karir mereka sebelum menerima layanan informasi. Setelah itu, siswa diberikan perlakuan berupa layanan informasi tentang karir. Kemudian, setelah perlakuan selesai, siswa kembali diberikan tes akhir (post-test) untuk mengukur sejauh mana layanan informasi tersebut memberikan pengaruh terhadap pemahaman karir siswa kelas XII di SMA Negeri 23 Batam.

Dalam penelitian ini populasi secara keseluruhan adalah siswa kelas XII Program studi IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, XII IPS 4, SMA Negeri 23 Batam yang berjumlah 155 siswa

Sugiyono (2020) berpendapat bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan

**Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Pemahaman karir**

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan		Total
			+	-	
Perencanaan karir	Internal	pengenalan diri sendiri	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	11,12, 13, 14, 15, 16, 17, 18	18
		Bakat	19, 20, 21, 22, 23	24, 25, 26, 27	9
		Minat	28, 31	29, 30, 32	5
	Eksternal	lingkungan hidup (keluarga, teman, masvarakat)	33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42	43, 44, 45, 46, 47, 48	16
<b>Total</b>					<b>48</b>

Sumber : Winkel dan Hartuti (2001 : 18)

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Pemahaman Karir Siswa**

**a. Uji Normalitas**

Berikut adalah hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan uji normalitas tersebut:

**Tabel 2. Uji Normalitas One Sample KS**

		PRETES
N		77
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	101.0390
	Std. Deviation	25.46796
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.060
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.051 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan data yang tercantum pada Tabel 2, nilai uji normalitas Kolmogorov-Smirnov untuk variabel Pemahaman Karir siswa menunjukkan angka 0,051, yang lebih tinggi dari ambang batas signifikansi 0,05 (sig > 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa distribusi data Pemahaman Karir siswa bersifat normal.

**b. Uji Hipotesis**

Perbandingan rinci antara skor pre-test dan post-test dalam pengukuran awal dan akhir dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Perbandingan Skor Pre-test dan Post-Test

No	Responden	Nilai Pre Tes (Awal)	Kategori	Nilai Pos Tes (Akhir)	Kategori
1	R1	98	Sedang	165	Tinggi
2	R2	104	Sedang	188	Tinggi
3	R3	147	Tinggi	156	Tinggi
4	R4	122	Sedang	165	Tinggi
5	R5	92	Rendah	164	Tinggi
6	R6	140	Sedang	151	Tinggi
7	R7	142	Sedang	151	Tinggi
8	R8	60	Rendah	148	Tinggi
9	R9	129	Sedang	165	Tinggi
10	R10	95	Rendah	150	Tinggi
11	R11	109	Sedang	182	Tinggi
12	R12	118	Sedang	181	Tinggi
13	R13	128	Sedang	163	Tinggi
14	R14	95	Rendah	175	Tinggi
15	R15	124	Sedang	171	Tinggi
16	R16	95	Rendah	162	Tinggi
17	R17	144	Sedang	167	Tinggi
18	R18	144	Sedang	168	Tinggi
19	R19	150	Tinggi	157	Tinggi
20	R20	104	Sedang	188	Tinggi
21	R21	120	Sedang	168	Tinggi
22	R22	67	Rendah	163	Tinggi
23	R23	79	Rendah	175	Tinggi
24	R24	75	Rendah	171	Tinggi
25	R25	74	Rendah	170	Tinggi
26	R26	60	Rendah	156	Tinggi
27	R27	68	Rendah	164	Tinggi
28	R28	58	Rendah	154	Tinggi
29	R29	50	Rendah	146	Tinggi
30	R30	67	Rendah	163	Tinggi
31	R31	91	Rendah	187	Tinggi
32	R32	53	Rendah	149	Tinggi
33	R33	91	Rendah	187	Tinggi
34	R34	86	Rendah	182	Tinggi
35	R35	52	Rendah	148	Tinggi
36	R36	93	Rendah	189	Tinggi
37	R37	127	Sedang	159	Tinggi
38	R38	123	Sedang	155	Tinggi
39	R39	116	Sedang	160	Tinggi
40	R40	99	Sedang	155	Tinggi

No	Responden	Nilai Pre Tes (Awal)	Kategori	Nilai Pos Tes (Akhir)	Kategori
41	R41	111	Sedang	171	Tinggi
42	R42	129	Sedang	149	Tinggi
43	R43	91	Rendah	165	Tinggi
44	R44	95	Rendah	191	Tinggi
45	R45	134	Sedang	148	Tinggi
46	R46	91	Rendah	187	Tinggi
47	R47	113	Sedang	167	Tinggi
48	R48	117	Sedang	167	Tinggi
49	R49	121	Sedang	169	Tinggi
50	R50	131	Sedang	159	Tinggi
51	R51	148	Tinggi	157	Tinggi
52	R52	90	Rendah	170	Tinggi
53	R53	78	Rendah	155	Tinggi
54	R54	91	Rendah	187	Tinggi
55	R55	88	Rendah	168	Tinggi
56	R56	85	Rendah	165	Tinggi
57	R57	93	Rendah	188	Tinggi
58	R58	92	Rendah	152	Tinggi
59	R59	100	Sedang	164	Tinggi
60	R60	70	Rendah	155	Tinggi
61	R61	100	Sedang	169	Tinggi
62	R62	72	Rendah	149	Tinggi
63	R63	100	Sedang	180	Tinggi
64	R64	73	Rendah	161	Tinggi
65	R65	93	Rendah	156	Tinggi
66	R66	93	Rendah	147	Tinggi
67	R67	87	Rendah	169	Tinggi
68	R68	90	Rendah	174	Tinggi
69	R69	119	Sedang	168	Tinggi
70	R70	109	Sedang	175	Tinggi
71	R71	123	Sedang	165	Tinggi
72	R72	100	Sedang	190	Tinggi
73	R73	106	Sedang	169	Tinggi
74	R74	87	Rendah	169	Tinggi
75	R75	91	Rendah	171	Tinggi
76	R76	134	Sedang	155	Tinggi
77	R77	146	Tinggi	157	Tinggi

Sumber : Hasil Olahan Data Penelitian, 2025

Dari tabel di atas, dapat dilihat perbandingan skor siswa antara saat pre-test dan post-test, yang secara jelas ditampilkan melalui persentase pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. Perbandingan Persentasi Pre-test dan Post-Test**

No	Rentang	Kategori	Pre Test		Post Test	
			Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
1	145 - 192	Tinggi	4	5,19%	77	100%
2	97 - 144	Sedang	34	44,16%	0	0%
3	48 - 96	Rendah	39	50,65%	0	0%
<b>Total</b>			<b>77</b>	<b>100%</b>	<b>77</b>	<b>100%</b>

Sumber : Olahan Data Penelitian, 2025

Berdasarkan perbandingan data di atas, diketahui bahwa pada saat pre-test hanya 5,19% siswa yang berada dalam kategori pemahaman karir tinggi. Namun, setelah diberikan layanan informasi, seluruh siswa atau 100% berada dalam kategori tersebut. Dari hasil persentase skor pre-test dan post-test tersebut, terlihat bahwa layanan informasi yang diterapkan dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang sangat positif, yang ditandai dengan peningkatan signifikan pada skor Pemahaman Karir antara pre-test dan post-test. Dengan adanya kenaikan skor ini, maka tingkat ketidakpahaman karir pada siswa berkurang secara signifikan, sebagaimana dapat disimak pada Tabel 5 berikut ini.:

**Table 5. Paired Samples Statistics**  
**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETES	101.0390	77	25.46796	2.90234
	POSTES	165.9221	77	12.24505	1.39545

Sumber : Olahan Data SPSS, 2025

Berdasarkan data yang diperoleh dan disajikan dalam Tabel 4.14, rata-rata skor pre-test siswa adalah sebesar 101,0390, sedangkan rata-rata skor post-test mencapai 165,9221. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata skor post-test lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata skor pre-test. Peningkatan skor post-test ini mengindikasikan adanya perubahan positif, yaitu siswa mengalami peningkatan dalam pemahaman karir setelah menerima layanan informasi. Dengan kata lain, layanan informasi terbukti memberikan dampak yang signifikan dalam memperbaiki tingkat pemahaman karir siswa. Untuk menganalisis lebih lanjut perbedaan antara kondisi siswa sebelum dan sesudah mendapatkan layanan informasi, dilakukan pengujian menggunakan paired samples correlations. Hasil dari analisis tersebut dapat dilihat dan dijelaskan secara rinci pada Tabel 6, yang memberikan gambaran bagaimana hubungan antara skor pre-test dan post-test serta efektivitas pelayanan informasi terhadap peningkatan pemahaman karir siswa.

**Table 6. Paired Samples Corelation**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRETES & POSTES	77	-.007	.952

Sumber : Olahan Data SPSS, 2025

Berdasarkan data yang disajikan dalam Tabel 6, terlihat bahwa nilai korelasi antara skor Pemahaman Karir siswa SMA Negeri 23 Batam sebelum dan sesudah menerima layanan informasi adalah sebesar 0,007 dengan nilai signifikansi 0,952. Karena nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 ( $0,952 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kondisi siswa sebelum dan sesudah mendapatkan layanan informasi terkait Pemahaman Karir. Untuk memastikan dan mengukur sejauh mana pengaruh layanan

informasi ini terhadap perubahan pemahaman karir siswa, selanjutnya dilakukan uji paired t-test. Hasil dari uji tersebut menggambarkan secara rinci pengaruh layanan informasi terhadap peningkatan pemahaman karir siswa sebelum dan sesudah perlakuan, dengan data selengkapnya dapat dilihat pada bagian berikut.

**Table 7. Paired Samples t Test**  
**Paired Samples Test**  
 Paired Differences

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETES - POSTES	-64.88312	28.33539	3.22912	-71.31446	-58.45177	-20.093	76	.000

Sumber : Olahan Data SPSS, 2025

Penerimaan hipotesis alternatif ini mengindikasikan bahwa pemberian layanan informasi memberikan pengaruh yang nyata terhadap peningkatan Pemahaman Karir siswa. Artinya, perlakuan atau intervensi layanan informasi tersebut memberikan efek positif yang signifikan, sehingga setelah mengikuti layanan ini, tingkat Pemahaman Karir siswa berada di kategori yang lebih tinggi dibandingkan sebelum mereka mendapatkan layanan tersebut. Temuan ini menegaskan bahwa keberadaan layanan informasi mampu membantu siswa, khususnya di SMA Negeri 23 Batam, dalam proses pemilihan dan pemahaman karir mereka dengan lebih baik dan matang.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menggunakan uji statistik data berpasangan (paired sample), diperoleh rata-rata skor pre-test sebesar 101,0390, sedangkan rata-rata skor post-test mengalami peningkatan signifikan menjadi 165,9221. Peningkatan ini menunjukkan adanya perubahan yang cukup mencolok pada rata-rata skor setelah siswa menerima intervensi berupa layanan informasi. Dengan kata lain, peningkatan skor post-test yang lebih tinggi dibandingkan dengan skor pre-test mencerminkan adanya peningkatan yang nyata dalam tingkat pemahaman karir siswa setelah mereka mengikuti layanan informasi tersebut.

Selain itu, nilai korelasi yang dihasilkan dari pengukuran pada 77 siswa sebelum dan sesudah menerima layanan informasi di SMA Negeri 23 Batam adalah sebesar 0,952. Mengingat nilai signifikansi sebesar 0,952 ini jauh lebih besar daripada batas signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05, dapat disimpulkan bahwa perbedaan antara kondisi sebelum dan sesudah intervensi layanan informasi tersebut bersifat signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat dipastikan bahwa layanan informasi yang diberikan memiliki dampak positif dan nyata dalam meningkatkan pemahaman karir siswa di sekolah tersebut, memberikan kontribusi penting dalam membantu para siswa mengembangkan kesiapan karir yang lebih baik.

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang dilakukan menggunakan paired samples t-test, sebagaimana yang terlihat pada tabel terkait, diperoleh nilai t-hitung sebesar 20,093 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 76, yang merupakan hasil dari perhitungan n-1 dengan jumlah sampel n sebanyak 77 siswa. Sementara itu, berdasarkan tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian, nilai t-tabel ditetapkan sebesar 1,943. Ketika membandingkan kedua nilai tersebut, terlihat jelas bahwa nilai t-hitung (20,093) jauh melampaui nilai t-tabel (1,943), yang menunjukkan bahwa hasil pengujian ini secara statistik sangat signifikan.

Dalam konteks tersebut, penolakan terhadap hipotesis nol (Ho) dan penerimaan hipotesis alternatif (Ha) menjadi keputusan yang tepat, yang berarti bahwa terdapat

perbedaan signifikan antara tingkat Pemahaman Karir siswa sebelum dan sesudah mereka menerima layanan informasi. Penerimaan hipotesis alternatif ini menegaskan bahwa layanan informasi yang diberikan memiliki pengaruh positif dan nyata terhadap peningkatan kemampuan pemahaman karir siswa. Dengan kata lain, setelah mendapatkan layanan tersebut, tingkat Pemahaman Karir siswa berada pada kategori yang lebih tinggi dibandingkan kondisi sebelum mereka memperoleh layanan. Secara keseluruhan, hasil ini membuktikan bahwa intervensi berupa layanan informasi sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman karir para siswa di SMA Negeri 23 Batam, memberikan kontribusi signifikan dalam membantu mereka mempersiapkan diri menghadapi masa depan karir dengan lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Social Cognitive Career Theory (Lent et al., 2019), yang menjelaskan bahwa proses pengambilan keputusan karir pada siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang meliputi aspek kognitif, perilaku, dan lingkungan sekitar. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah tingkat kepercayaan diri, harapan terhadap hasil yang akan diperoleh, serta tujuan pribadi yang ingin dicapai. Dalam konteks ini, layanan informasi yang disampaikan melalui media yang menarik, seperti video dan metode pembelajaran pengalaman (*experiential learning*), terbukti mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa, memperluas pengetahuan mereka, dan mempersiapkan mereka secara optimal dalam menghadapi tantangan karir. Penyampaian informasi yang relevan dan mudah diakses menjadi kunci keberhasilan layanan ini dalam mendukung siswa.

Dukungan terhadap hasil ini juga datang dari penelitian yang dilakukan oleh Dini (2021), yang menegaskan bahwa layanan informasi berbasis media visual dan interaktif—seperti video—memiliki peranan penting dalam meningkatkan pemahaman dan kesiapan karir siswa. Penggunaan media tersebut memudahkan siswa dalam memahami berbagai opsi karir yang tersedia serta membantu mereka dalam membuat keputusan karir yang sesuai dengan minat dan kemampuan masing-masing.

Dengan demikian, bukti empiris yang diperoleh dari penelitian ini, bersama dengan teori psikologi modern, menguatkan bahwa layanan informasi yang dikemas secara inovatif dan interaktif sangat efektif dalam memperdalam pemahaman siswa tentang karir, meningkatkan kesiapan mereka, dan mengembangkan kematangan dalam menentukan jalur karir. Lebih jauh lagi, hasil uji t yang jauh melampaui nilai t-tabel dalam penelitian ini memperkuat bukti bahwa layanan informasi merupakan salah satu bentuk intervensi yang sangat efektif dan relevan untuk mendukung pengembangan kesiapan karir siswa di era saat ini.

## **KESIMPULAN**

1. Berdasarkan dari hasil pengolahan data yang dilakukan berkenaan persentase pretes pemahaman karir pada siswa berdasarkan kategori dapat diketahui bahwa sebelum diberikan layanan informasi kepada siswa pemahaman karir siswa pada kategori tinggi hanya 5,19%, yang berada pada kategori sedang sebanyak 44,16% sedangkan pada kategori rendah berada pada 50,56%.
2. Berdasarkan dari hasil pengolahan data yang dilakukan berkenaan persentase postes pemahaman karir pada siswa berdasarkan kategori dapat diketahui bahwa setelah diberikan layanan informasi kepada siswa berkenaan pemahaman karir, seluruh siswa memiliki skor dengan kategori Tinggi. secara umum.
3. Nilai korelasi yang diperoleh dari pengukuran pada 77 siswa sebelum dan sesudah menerima layanan informasi mengenai Pemahaman Karir di SMA Negeri 23 Batam adalah sebesar 0,007 dengan nilai signifikansi sebesar 0,952. Karena nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05

(0,952 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kondisi siswa sebelum dan sesudah mendapatkan layanan informasi. Hal ini menunjukkan bahwa layanan informasi memberikan pengaruh yang nyata terhadap peningkatan Pemahaman Karir siswa di sekolah tersebut.

4. Hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa nilai t-hitung yang diperoleh sebesar 20,093 jauh melebihi nilai t-tabel sebesar 1,943. Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Ini menegaskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam tingkat Pemahaman Karir siswa sebelum dan sesudah menerima perlakuan berupa layanan informasi. Penerimaan  $H_a$  menandakan bahwa layanan informasi yang diberikan memberikan dampak positif yang nyata bagi siswa, meningkatkan pemahaman karir mereka setelah mengikuti program tersebut.

## REFERENSI

- Dini, N. F. (2021). "Pengaruh Penguasaan Media Video Dan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam*.
- Donald, S. (1990). A life-span, life-space approach to career development. In D. Brown & L. Brooks (Eds.), *Career choice and development: Applying contemporary theories to practice* (2nd ed.,. *San Francisco, CA: Jossey-Bass.*, 2(2).
- Harahap, A. H., Andani, C. D., Christie, A., & Divtyajeng Nurhaliza, A. F. (2023). Pentingnya Peranan CIA Triad Dalam Keamanan Informasi Dan Data Untuk Pemangku Kepentingan Atau Stakholder. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Digital*, 1(2), 73-83.
- Lent, R. W., Brown, S. D., & Brown, S. D. (2019). Career development from a social cognitive perspective. In Brown and L. Brooks. *Career Choice and Development*, 373-422.
- Lestari, D. (2024). Pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap pemahaman karir siswa kelas XII Instrumentasi medic SMK Negeri 23 Batam. *UNRIKA*.
- Prayitno. (2013). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Rineka Cipta.
- Pujiastuti, F. (2024). Penerapan Layanan Informasi Karir untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pengambilan Keputusan Karir. *Jurnal Penelitian Pendidikan*.
- Ramadhani, T., Djunaedi, & Sismiati, A. (2016). Kesejahteraan Psikologis (Psychological Well-Being) Siswa Yang Orangtuanya Bercerai (Studi Deskriptif yang Dilakukan pada Siswa di SMK Negeri 26 Pembangunan Jakarta). *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(1), 108-115.
- Santrock. (2010). *Remaja. Edisi kesebelas*. Erlangga.
- Sharf. (2006). *Applying Career Development Theory to Counseling (4th ed)*. Thomson, Brooks/Cole.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Sukardi. (2000). *Pengantar Pelaksanaan Bimbingan Konseling di Sekolah*. Rineka Cipta.
- Wardani, S. Y., & Trisnani, R. P. (2017). Efektivitas layanan informasi karier untuk meningkatkan perencanaan karir siswa SMA. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 44.
- Wibowo. (2019). *Manajemen Kinerja*. Rajagrafindo Persada.
- Wibowo, H. O., & Rahayu, S. (2010). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Pesan Antar Makanan Gofood Di Kota Solo. *Excellent.* *Excellent*, 8(1), 70-78.
- Winkel, & Hastuti., M. S. (2006). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Media Baru.
- Yuliawati, D., Lathifah, M., & Sutijono. (2022). Efektivitas Layanan Informasi Karier Terhadap Pemahaman Karier Peserta Didik Kelas XII DI SMA ITP Surabaya. *Edu Consilium: Jurnal BK Pendidikan Islam*, 3(2), 1-14.